

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Status Gizi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Tejoagung Kota Metro” maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi kejadian diare pada balita di Puskesmas Tejoagung Kota Metro yaitu 41,7%.
2. Proporsi status gizi di Puskesmas Tejoagung Kota Metro dengan status gizi kurang yaitu 33,3%.
3. Proporsi pengetahuan ibu balita di Puskesmas Tejoagung Kota Metro dengan pengetahuan ibu kurang yaitu 40.0%.
4. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Tejoagung Kota Metro dengan $p\text{ value} = 0.002$ ($p < 0.05$).
5. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Tejoagung Kota Metro dengan $p\text{ value} = 0.008$ ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tejoagung Kota Metro

Diharapkan kepada pimpinan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Tejoagung dapat mengoptimalkan kegiatan penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan, baik melalui kelas ibu balita, kegiatan posyandu, maupun kunjungan rumah oleh kader kesehatan. Penyuluhan tersebut perlu difokuskan pada peningkatan pengetahuan ibu mengenai pola asuh yang tepat, pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pencegahan diare, serta pengenalan tanda-tanda awal diare dan cara penanganan awal di rumah. Selain itu, Puskesmas juga diharapkan memperkuat layanan pemantauan tumbuh kembang anak dan memberikan pendampingan gizi, khususnya bagi balita dengan status gizi kurang.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting bagi tenaga kesehatan dan mahasiswa, khususnya di Program Studi Kebidanan Metro, dalam memahami hubungan antara status gizi dan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa lebih aktif memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko kesehatan yang berkaitan dengan diare pada balita. Dengan demikian, mahasiswa dan tenaga kesehatan dapat lebih memahami pengetahuan ini dan menerapkannya dalam praktik profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan wawasan terkait hubungan status gizi dan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi faktor risiko lain yang berpotensi berkontribusi pada kejadian diare pada balita, seperti status gizi, riwayat menyusui, riwayat imunisasi, dan faktor lingkungan yang lainnya. Diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai pencegahan dan Pengobatan diare pada balita.